SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 9, No. 2, April 2026

Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023

Hikmah Ajeng Kartini[1], Bulan Oktrima[2]
Universitas Pamulang, Indonesia
hikmahajengk21@gmail.com[1], dosen00790@unpam.ac.id[2]

Submitted: 26th January 2026 | **Edited**: 24th February 2026 | **Issued**: 01st April 2026

Cited on: Kartini, H. A ., & Oktrima, B. (2026). Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 9*(2), 630-637.

ABSTRACT

This study addresses the fluctuation of stock prices at PT Mayora Indah Tbk, which is presumed to be influenced by the company's liquidity and profitability performance. The main objective of this research is to examine the effect of the Current Ratio and Return on Assets on stock prices, both partially and simultaneously, during the period 2013–2023. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the company's annual financial reports. The data are analyzed through classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, and F-test to ensure the accuracy and reliability of the model. The results indicate that, simultaneously, the Current Ratio and Return on Assets have a significant effect on stock prices. Partially, the Current Ratio shows a positive and significant influence on stock prices, indicating that the company's ability to meet short-term obligations contributes to investor confidence. In addition, Return on Assets also has a positive and significant effect, reflecting the importance of asset efficiency in generating profits that are valued by the market. These findings suggest that liquidity and profitability ratios play a crucial role in explaining stock price movements and can be considered by investors and management in making financial and investment decisions.

Keywords: Current Ratio, Return on Assets, Stock Price, Financial Performance

PENDAHULUAN

PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di industri makanan dan minuman dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990. Sebagai perusahaan publik, PT Mayora Indah Tbk dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang stabil guna meningkatkan kepercayaan investor. Salah satu indikator yang sering digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah harga saham, karena harga saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan di masa depan.

Investasi saham menjadi pilihan yang semakin diminati karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang relatif tinggi, meskipun disertai risiko yang sebanding. Oleh karena itu, investor memerlukan informasi keuangan yang akurat untuk meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan perusahaan menjadi sumber utama informasi yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan, khususnya melalui analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas dan rasio profitabilitas (Anggraeni, 2021).

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Current Ratio yang rendah dapat menunjukkan keterbatasan likuiditas perusahaan, yang berpotensi menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan harga saham. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan jangka pendek, sehingga dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan (Anwar, 2020).

Selain likuiditas, rasio profitabilitas juga menjadi faktor penting dalam menentukan pergerakan harga saham. Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Dengan demikian, tingkat profitabilitas yang baik sering dikaitkan dengan peningkatan harga saham (Christine & Winarti, 2022).

Berdasarkan laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2013–2023, diketahui bahwa nilai Current Ratio, Return on Assets, dan harga saham perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Fluktuasi tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan dengan pergerakan harga saham. Namun demikian, perubahan harga saham tidak selalu sejalan dengan perubahan rasio keuangan, sehingga diperlukan kajian empiris untuk memastikan sejauh mana pengaruh Current Ratio dan Return on Assets terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih menunjukkan perbedaan temuan antarpeneliti, tergantung pada objek, periode, dan variabel yang digunakan (Dhamayanti & Rahayu, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris terbaru, khususnya pada PT Mayora Indah Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di sektor makanan dan minuman.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah Current Ratio dan Return on Assets berpengaruh terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk baik secara parsial maupun simultan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap harga saham, menganalisis pengaruh Return on Assets terhadap harga saham, serta menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk periode 2013–2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi serta bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

LANDASAN TEORI

Current Ratio

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan likuiditas perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Semakin tinggi nilai Current Ratio, semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, meskipun nilai yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan kurang optimalnya pemanfaatan aset lancar (Kasmir, 2021).

Likuiditas perusahaan memiliki peranan penting dalam membangun kepercayaan investor. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik dinilai memiliki risiko keuangan yang lebih rendah, sehingga cenderung menarik minat investor dan berdampak positif terhadap harga saham. Oleh karena itu, Current Ratio sering dijadikan indikator awal dalam menilai kondisi keuangan jangka pendek perusahaan (Dharma et al., 2024).

Return on Assets

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya. ROA menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan (Lutfi, 2022).

ROA menjadi salah satu rasio yang sangat diperhatikan oleh investor karena mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi cenderung dipersepsikan memiliki prospek yang baik, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham di pasar modal (Fakhzilla, 2022).

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar modal berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran antara investor. Harga saham mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan, kondisi keuangan, serta ekspektasi terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan (Fadila & Nuswandari, 2022).

Faktor internal yang memengaruhi harga saham antara lain kinerja keuangan perusahaan yang tercermin melalui rasio keuangan, seperti likuiditas dan profitabilitas. Investor cenderung memilih saham perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang stabil dan menguntungkan, karena dianggap mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik (Christine & Winarti, 2022).

Hubungan Current Ratio terhadap Harga Saham

Current Ratio yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor terhadap risiko keuangan perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang memadai dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dianggap lebih aman untuk dijadikan objek investasi. Kondisi ini dapat meningkatkan minat investor dan berdampak pada kenaikan harga saham (Djauhari & Supratin, 2023).

Sebaliknya, Current Ratio yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang pada akhirnya dapat menekan harga saham. Oleh karena itu, Current Ratio diperkirakan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Hubungan Return on Assets terhadap Harga Saham

Return on Assets mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini memberikan sinyal positif bagi investor terkait kinerja dan prospek perusahaan, sehingga dapat mendorong peningkatan harga saham (Fauji & Karniawati, 2021).

Sebaliknya, ROA yang rendah mengindikasikan rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan, yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif terhadap harga saham. Dengan demikian, ROA diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Return on Assets merupakan indikator penting yang mencerminkan kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Kedua rasio tersebut dapat memengaruhi persepsi investor dalam menilai kinerja perusahaan, yang pada akhirnya tercermin dalam pergerakan harga saham.

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk.
H2: Return on Assets berpengaruh terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk.
H3: Current Ratio dan Return on Assets secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antarvariabel melalui pengolahan data numerik dan pengujian statistik secara objektif (Sugiyono, 2022). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel Current Ratio, Return on Assets, dan harga saham, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu (Amin et al., 2023).

Objek penelitian ini adalah PT Mayora Indah Tbk, dengan periode pengamatan selama sebelas tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham yang diperoleh dari publikasi resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Penggunaan data sekunder dinilai relevan karena mampu memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan secara historis dan berkelanjutan (Ibrahim et al., 2025). Jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 11 data time series yang mewakili masing-masing tahun pengamatan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independen terdiri dari Current Ratio dan Return on Assets. Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara Return on Assets digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Penetapan variabel ini didasarkan pada pandangan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap persepsi investor (Mardhiyah et al., 2025).

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26. Tahapan analisis diawali dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid (Ghozali, 2021).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Return on Assets terhadap harga saham. Model regresi yang digunakan hanya

melibatkan satu variabel dependen dan dua variabel independen, sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antarvariabel digunakan analisis koefisien korelasi, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi harga saham (Romdoni et al., 2025).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh variabel Current Ratio dan Return on Assets secara parsial terhadap harga saham, serta uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 persen ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antarvariabel yang diuji (Sugiyono, 2022).

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian, yaitu Current Ratio, Return on Assets, dan harga saham PT Mayora Indah Tbk selama periode 2013–2023. Analisis ini bertujuan untuk melihat pola perkembangan data sebelum dilakukan pengujian statistik lebih lanjut.

1. **Current Ratio**
   Berdasarkan data yang disajikan, Current Ratio PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai Current Ratio sempat mengalami penurunan pada awal periode pengamatan, kemudian kembali meningkat, namun tidak menunjukkan tren yang sepenuhnya stabil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh dinamika pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan.
2. **Return on Assets**
   Return on Assets PT Mayora Indah Tbk juga menunjukkan pergerakan yang fluktuatif selama periode 2013–2023. Nilai ROA sempat mengalami penurunan pada beberapa tahun tertentu dan meningkat kembali pada tahun-tahun berikutnya. Fluktuasi ROA tersebut mencerminkan adanya perubahan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, yang dapat dipengaruhi oleh kondisi operasional dan strategi manajemen perusahaan.
3. **Harga Saham**
   Harga saham PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian mengalami perubahan yang cukup signifikan. Harga saham sempat mengalami peningkatan hingga mencapai titik tertentu, kemudian mengalami penurunan pada beberapa tahun terakhir periode pengamatan. Perubahan harga saham ini menunjukkan adanya respons pasar terhadap kondisi internal perusahaan yang tercermin melalui kinerja keuangan, serta faktor eksternal yang memengaruhi pasar modal secara umum.

Uji Koefisien Korelasi

Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara Current Ratio dan harga saham memiliki nilai korelasi sebesar 0,427, yang berada pada kategori hubungan sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada Current Ratio diikuti

oleh perubahan harga saham dalam tingkat yang cukup konsisten, meskipun hubungan tersebut tidak tergolong kuat.

Sementara itu, hubungan antara Return on Assets dan harga saham menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,181, yang berada pada kategori hubungan sangat rendah. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara individual, Return on Assets memiliki hubungan yang lemah terhadap pergerakan harga saham. Namun demikian, ketika Current Ratio dan Return on Assets diuji secara simultan, nilai koefisien korelasi meningkat menjadi 0,600, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,360. Nilai ini mengindikasikan bahwa Current Ratio dan Return on Assets secara simultan mampu menjelaskan sebesar 36,0% variasi harga saham PT Mayora Indah Tbk. Sementara itu, sebesar 64,0% variasi harga saham dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan perusahaan, dan sentimen pasar.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Current Ratio dan Return on Assets, memiliki koefisien regresi positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan Current Ratio dan Return on Assets cenderung diikuti oleh peningkatan harga saham. Model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik, sehingga hasil estimasi regresi dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian.

Uji Hipotesis

1. **Uji t (Parsial)**
   Hasil uji t menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 5,946 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Return on Assets juga menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,712 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial.
2. **Uji F (Simultan)**
   Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 69,537 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai ini lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Return on Assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan menjadi perhatian penting bagi investor dalam menilai risiko investasi. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dipersepsikan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Anwar (2020) dan Fitriyani dan Prijati (2021) yang menyatakan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return on Assets juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk

menghasilkan laba menjadi sinyal positif bagi pasar. Investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara optimal dari aset yang dimilikinya. Temuan ini mendukung hasil penelitian Christine dan Winarti (2022) serta Fakhzilla (2022) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Secara simultan, Current Ratio dan Return on Assets memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas merupakan dua indikator keuangan yang saling melengkapi dalam memengaruhi keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dhamayanti dan Rahayu (2020) serta Ilhami et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa kombinasi rasio likuiditas dan profitabilitas memiliki peran penting dalam menjelaskan pergerakan harga saham perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Current Ratio dan Return on Assets terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk selama periode 2013–2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam memengaruhi pergerakan harga saham. Secara parsial, Current Ratio terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam menilai risiko dan keamanan investasi. Perusahaan dengan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek cenderung mendapatkan kepercayaan lebih tinggi dari pasar, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham.

Selain itu, Return on Assets juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba memberikan sinyal positif kepada investor mengenai efektivitas dan prospek perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang tercermin dari Return on Assets, semakin besar pula minat investor terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham di pasar modal.

Secara simultan, Current Ratio dan Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk. Temuan ini menegaskan bahwa likuiditas dan profitabilitas merupakan dua indikator keuangan yang saling melengkapi dalam membentuk persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Meskipun demikian, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi harga saham, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti kondisi makroekonomi atau rasio keuangan lainnya, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(1), 75-81.

Anwar, K. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset dan inflasi terhadap harga saham. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 221-240.

Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap harga saham. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4113-4124.

Dhamayanti, T. I. E., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Return on Equity terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1-15.

Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137-143.

Djauhari, M., & Supratin, S. A. A. (2023). Pengaruh earnings per share dan current ratio terhadap stock dividend payout ratio. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 3(1), 27-41.

Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 283-293.

Fakhzilla, N. S. (2022). Pengaruh Return on Asset dan Earning Per Share terhadap harga saham. *Science of Management and Students Research Journal*, 3(4), 180-186.

Fauji, A., & Karniawati, P. (2021). Pengaruh Return on Asset terhadap harga saham pada subsektor perbankan BUMN. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(1), 71-84.

Fitriyani, B., & Prijati, P. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan inflasi terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(5), 1-15.

Ilhami, T. D., Rahwana, K. A., & Wibawa, G. R. (2024). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 73-84.

Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.

Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137-143.

Manullang, M., & Kusmawati, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 866-874.

Oktrima, B. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1309-1317.

Sufyati, H. S., & Anlia, V. L. B. (2021). *Kinerja keuangan perusahaan Jakarta Islamic Index di masa pandemi Covid-19*. Penerbit Insania.